

**PERSEPSI MAHASISWA FARMASI
POLTEKKES TNI AU ADISUTJIPTO TERHADAP
PERKULIAHAN DARING SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Menyelesaikan Pendidikan Diploma 3 Farmasi
Pada Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto



**PIPIT CAHYANTI
NIM. 19210012**

**POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
PROGRAM STUDI D3 FARMASI
YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERSEPSI MAHASISWA FARMASI POLTEKKES TNI AU ADISUTJIPTO TERHADAP PERKULIAHAN DARING SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

PIPIT CAHYANTI
NIM. 19210012

Yogyakarta, Juni 2022
Menyetujui :

Pembimbing I

24 Juni 2022



apt. Unsa Izzati., M.Farm
NIP. 011904041

Pembimbing II

24 Juni 2022



apt. Febriana Astuti., M.Farm
NIP. 011808006

KARYA TULIS ILMIAH

PERSEPSI MAHASISWA FARMASI POLTEKKES TNI AU ADISUTJIPTO TERHADAP PERKULIAHAN DARING SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Dipersiapkan dan disusun oleh
PIPIT CAHYANTI
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 24 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I

apt. Unsa Izzati., M.Farm
NIP. 011904041

Ketua Dewan Penguji

apt. Rafiastiana Capritasari., M.Farm
NIP. 011808047

Pembimbing II

apt. Febriana Astuti., M.Farm
NIP. 011808006

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Diploma 3 Farmasi
Tanggal 24 Juni 2022

apt. Febriana Astuti., M.Farm
Ketua Program Studi D3 Farmasi

SURAT PERNYATAAN
TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Terhadap Perkuliahan Daring Selama Masa Pandemi Covid-19” ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yogyakarta, 24 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



(Pipit Cahyanti)

INTISARI

PERSEPSI MAHASISWA FARMASI POLTEKKES TNI AU ADISUTJIPTO TERHADAP PERKULIAHAN DARING SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Oleh:

Pipit Cahyanti
19210012

Latar Belakang: Covid-19 merupakan penyakit menular yang dapat mengancam jiwa. Meluasnya penyebaran virus ini sangat berdampak pada sektor pendidikan, sehingga mengharuskan perguruan tinggi untuk melakukan kegiatan perkuliahan secara daring.
Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Prodi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta terhadap perkuliahan daring selama masa pandemi covid-19.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* dengan pendekatan total sampling pada 45 orang mahasiswa menggunakan kuesioner.

Hasil: Persepsi mahasiswa Prodi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto dalam kategori kurang (55,56%) terhadap perkuliahan daring yang ditunjukkan dengan ketertarikan mengikuti kuliah daring tergolong kurang (53,3%), pemahaman materi kuliah tergolong kurang (46,7%), keaktifan bertanya tergolong cukup (62,2%), rasa senang mengikuti kuliah daring tergolong cukup (60%), serta kefokusannya diri dalam kategori kurang (55,6%). Perbandingan tingkat persepsi mahasiswa berdasarkan tahun angkatan menunjukkan bahwa mahasiswa 2021 memiliki persepsi rata-rata 64,78%, mahasiswa 2020 rata-rata 58,11%, dan mahasiswa 2019 rata-rata 52,11%.

Simpulan: Persepsi mahasiswa Prodi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto dalam kategori kurang (55,56%) terhadap perkuliahan daring yang ditunjukkan dengan ketertarikan mengikuti kuliah daring tergolong kurang (53,3%), pemahaman materi kuliah tergolong kurang (46,7%), keaktifan bertanya tergolong cukup (62,2%), rasa senang mengikuti kuliah daring tergolong cukup (60%), serta kefokusannya diri dalam kategori kurang (55,6%).

Kata Kunci: Covid-19, Persepsi, Mahasiswa, Perkuliahan Daring

ABSTRACT

PERCEPTION OF PHARMACY STUDENTS POLTEKKES TNI AU ADISUTJIPTO TOWARDS ONLINE LECTURES DURING THE COVID-19 PANDEMIC

By:

Pipit Cahyanti
19210012

Background: Covid-19 is an infectious disease that can be life-threatening. The widespread spread of this virus has greatly impacted the education sector, thus requiring all universities to conduct lectures online.

Objectives: This study aims to determine the perceptions of students of the D3 Pharmacy Study Program at the Indonesia Air Force adisutjipto Yogyakarta Health Polytechnic towards online lectures during the covid-19 pandemic.

Methods: This study used a descriptive observational research method with a cross-sectional design. The sampling technique used is a non-probability sampling technique with a total sampling approach of 45 students using a questionnaire.

Result: Perceptions of students of the D3 Pharmacy Study Program at the Indonesian Air Force Health Polytechnic Adisutjipto in the poor category (55.56%) towards online lectures are indicated by interest in taking online lectures in the less category (53.3%), understanding of lecture material is classified as lacking (46.7%), activeness Asking questions is quite enough (62.2%), the pleasure of attending online lectures is quite enough (60%), and self-focus is in the less category (55.6%). Comparison of student perception levels by year of class shows that 2021 students have an average perception of 64.78%, 2020 students an average of 58.11%, and 2019 students an average of 52.11%.

Conclusion: Perceptions of the D3 Pharmacy Study Program of the Indonesian Air Force Polytechnic of the Indonesian Air Force Adisutjipto in the less category (55.56%) of online lectures are indicated by the interest in taking online lectures which is classified as low (53.3%), understanding of lecture material is classified as poor (46.7%), active in asking questions classified as sufficient (62.2%), the pleasure of participating in online lectures is quite sufficient (60%), and self-focus is in the less category (55.6%).

KeyWords: Covid-19, Perceptions, Students, Online Lectures

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini berjudul “Persepsi Mahasiswa Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Terhadap Perkuliahan Daring Selama Masa Pandemi Covid-19”. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.

Penyusunan dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sebagai bentuk ungkapan rasa syukur atas segala bantuan yang diberikan maka penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Kolonel Kes (Purn) dr. Mintoro Sumego., M.S selaku Direktur Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.
2. Ibu apt. Febriana Astuti., M.Farm selaku Ketua Program Studi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta, sekaligus sebagai dosen pembimbing kedua saya yang telah meluangkan waktunya dan mengarahkan penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

3. Ibu apt. Unsa Izzati., M.Farm selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing utama saya yang telah sabar membimbing dan memberikan motivasi serta semangat selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu apt. Rafiastiana Capritasari., M.Farm selaku dosen penguji saya yang telah memberikan saran dan kritik sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dosen dan staf Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini.
6. Orang tua dan keluarga tercinta, yang telah memberikan doa, motivasi, dan dukungan secara moril dan materil sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh rekan-rekan yang telah bersedia untuk saling berbagi informasi, memberikan motivasi, dan semangat selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini dan tidak dapat disebutkan satu per satu.
9. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun ke arah yang lebih baik guna penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini, agar dalam penyusunan Karya Tulis selanjutnya dapat lebih baik lagi.

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak, dan semoga segala amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta, 24 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Persepsi	6
1. Pengertian Persepsi	6
2. Aspek – Aspek Persepsi.....	7
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	8
B. Perkuliahan Daring	11
1. Pengertian Kuliah Daring (<i>E-learning</i>)	11
2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi <i>E-learning</i>	12
3. Kelebihan dan Kekurangan Perkuliahan Daring	13
C. Pandemi Covid-19	14
1. Sejarah dan Pengertian Covid-19	14
2. Cara Penularan Covid-19	15

3. Gejala Covid-19.....	17
4. Cara Penanggulangan.....	18
D. Profil Program Studi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto	19
E. Kerangka Teori.....	20
F. Kerangka Konsep	21
G. Hipotesis.....	21
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Subjek Penelitian	22
1. Populasi.....	22
2. Besar Sampel.....	23
3. Cara Pengambilan Sampel	23
D. Identifikasi Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional	24
F. Instrumen Operasional dan Cara Pengumpulan Data	25
1. Uji Validasi	25
2. Uji Reliabilitas.....	26
G. Cara Analisis Data	27
H. Etika Penelitian.....	28
I. Jalannya Penelitian	28
1. Tahap Persiapan:.....	28
2. Tahap Pelaksanaan:.....	28
J. Jadwal Penelitian	29
BAB IV.....	30
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Gambaran Umum Penelitian	30
B. Karakteristik Responden	30
C. Persepsi Mahasiswa Farmasi yang Mengikuti Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19.....	34
D. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Kuesioner	37

BAB V.....	44
SIMPULAN DAN SARAN	44
A. Simpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas	27
Tabel 2. Jadwal Kegiatan Penelitian	29
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian	31
Tabel 4. Kategori Tingkat Persepsi Seluruh Responden.....	34
Tabel 5. Perbandingan Tingkat Persepsi Mahasiswa Berdasarkan Tahun Angkatan.	35
Tabel 6. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Kuesioner	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	20
Gambar 2. Kerangka Konsep	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	49
Lampiran 2. Surat Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	50
Lampiran 3. Lembar Data Karakteristik Responden	51
Lampiran 4. Kuesioner Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring	53
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Kuesioner	54
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas	55
Lampiran 7. Distribusi Frekuensi Jawaban Pernyataan Kuesioner Responden	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 merupakan penyakit menular yang dapat mengancam jiwa. Penyakit ini disebabkan oleh jenis coronavirus atau suatu kelompok virus yang baru ditemukan. Virus corona termasuk salah satu genom terbesar di antara semua virus RNA yang lain. Sumber hewan dari infeksi virus ini adalah kelelawar, yang kemudian ditularkan melalui inang hewan perantara seperti kucing, trenggiling, dan anjing sebelum diteruskan kepada manusia (Yesudhas et al., 2021).

Covid pertama kali diidentifikasi di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Badan Kesehatan PBB (WHO) telah menetapkan virus corona sebagai penyakit pandemi pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2020. Pandemi sendiri merupakan istilah kesehatan untuk penyebaran penyakit dalam jumlah banyak dan terjadi di banyak tempat (Megakartikaningtyas, 2020). Virus corona ini terus berkembang pesat dan menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Menurut WHO secara global, sejak awal kemunculan covid pada bulan Desember 2019 sampai 18 Februari 2022 tercatat 418.650,474 jiwa terkonfirmasi covid-19 dan sebanyak 5.856,224 jiwa meninggal dunia. Sedangkan di Indonesia, covid-19 muncul pada bulan Maret 2020 dan sampai 18 Februari 2022 tercatat 5.089,637 jiwa terkonfirmasi covid-19 dan sebanyak 146.044 jiwa meninggal dunia (WHO, 2022).

Dampak dari penyebaran covid-19 di Indonesia sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat, salah satunya pada sektor pendidikan. Berdasarkan “Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020” tentang pelaksanaan kebijakan dan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19, menyatakan bahwa Kemendikbud mendorong agar perguruan tinggi di daerah terdampak wabah covid-19 untuk menetapkan penghentian sementara kegiatan akademik seperti perkuliahan secara tatap muka. Mendikbud juga memerintahkan perguruan tinggi segera mengambil kebijakan tentang proses belajar dari rumah bagi para pelajar dan mahasiswa (Mendikbud, 2020). Menyikapi hal tersebut, Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta sejak bulan Maret 2020 telah mengeluarkan kebijakan terkait dengan proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Nomor Kep/10/VIII/2020 Tentang Penetapan Kalender Akademik TA 2020/2021 Poltekkes TNI AU Adisutjipto, menetapkan bahwa kegiatan belajar mengajar secara efektif dilaksanakan dengan metode *hybrid learning* (kombinasi daring dan luring). Perkuliahan teori dilakukan pematatan secara daring melalui *e-study*, sementara untuk praktikum dilaksanakan secara luring di akhir semester dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan baik mahasiswa maupun dosen. Kebijakan tersebut diterapkan karena lonjakan kasus covid yang terus meningkat, sehingga diharapkan dengan adanya perkuliahan secara daring dapat meminimalisir penularan covid-19 terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan lainnya.

Perkuliahan secara daring memberikan keleluasaan antara dosen dan mahasiswa saat melakukan diskusi dengan mengandalkan jaringan internet mereka. Koneksi internet yang tidak stabil dapat mengganggu mahasiswa menghadiri kelas atau terlambat mengumpulkan tugas kuliah. Kondisi ini lah yang dapat mempengaruhi perilaku individu terkait dengan hasil akademiknya. Keberhasilan akademik dapat diukur dari keberhasilan mahasiswa, seperti peningkatan pemahaman, penguasaan mata kuliah, dan kinerja akademik atau prestasi. Salah satu perilaku individu yang akan timbul adalah persepsi yang berbeda di kalangan mahasiswa. Persepsi ini akan mempengaruhi pelaksanaan proses perkuliahan secara daring. Persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah *online* berperan penting dalam mengoptimalkan proses perkuliahan daring saat ini (Indriani et al., 2021).

Beberapa hasil observasi dari penelitian sebelumnya terkait dengan persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring menunjukkan hasil yang baik. Salah satunya pada penelitian Muhammad Rahman (2021) persepsi dengan kategori baik memiliki jumlah persentase sebesar 52,2% dan kategori rendah sebesar 47,8%. Terdapat pula karakteristik dari tiap individu mahasiswa yang mempengaruhi persepsinya terhadap perkuliahan daring. Hasil persepsi tersebut diperoleh dengan melihat kenyamanan, interaksi, pemahaman materi, dan juga semangat dari mahasiswa itu sendiri. Sedangkan pada penelitian Yuniarti dan Hartati (2020) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa dalam kategori cukup baik dengan jumlah persentase sebesar 62% terkait kemandirian mengerjakan tugas dan

pemahaman materi. Kemudahan mahasiswa mengakses materi dalam kategori cukup baik dengan persentase 71,1%, namun pada penguasaan materi selama perkuliahan daring tergolong rendah yaitu sebesar 73,6%.

Penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring selama masa pandemi di Poltekkes TNI AU Adisutjipto belum pernah dilakukan. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian tersebut guna mengetahui persepsi mahasiswa Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta dalam mengikuti pelaksanaan perkuliahan daring selama masa pandemi covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi mahasiswa Prodi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta dalam mengikuti pelaksanaan perkuliahan daring selama masa pandemi covid-19?”

C. Tujuan Penelitian

Diketahui persepsi mahasiswa Prodi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta dalam mengikuti pelaksanaan perkuliahan daring selama masa pandemi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti diharapkan dapat mengetahui gambaran persepsi mahasiswa Prodi D3 Farmasi terhadap perkuliahan secara daring selama masa pandemi covid-19

2. Manfaat Praktis

Bagi akademisi hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan evaluasi mengenai perkuliahan secara daring selama masa pandemi covid-19. Serta dapat pula dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lain yang sejenis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi adalah proses rangsangan sensorik yang terkait dan pengalaman masa lalu, diatur untuk memberikan gambaran terstruktur dan bermakna dari situasi tertentu (Sobur, 2013).

Persepsi adalah proses memilih, mengatur, menerima, menginterpretasikan informasi yang diterima seseorang dari lingkungan (Ermawati & Zamrud, 2016). Persepsi adalah kemampuan untuk bereaksi terhadap proses lain, memahami, mengamati, mempersepsikan, mengingat, dan mengidentifikasi hal-hal dengan menggunakan kemampuan unik untuk mengatur pengamatan yang ditangkap oleh indera (Pratama, 2021).

2. Aspek – Aspek Persepsi

Aspek – aspek persepsi menurut Bimo Walgito dalam (Fentri 2017), menjelaskan bahwa aspek persepsi dibagi menjadi 3, yaitu:

a. Aspek Kognitif

Aspek ini mengacu pada pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang suatu objek. Hal ini terkait dengan gagasan tentang apa yang terjadi di benak konsumen. Aspek kognitif bersifat rasional dan bermakna.

b. Aspek Afektif

Aspek ini berkaitan dengan kesenangan dan ketidaksesenangan, sehingga bersifat evaluatif yang erat kaitannya dengan nilai budaya atau nilai-nilai yang dimilikinya. Hal ini terkait dengan perasaan yang bersifat emosional, yakni dapat berupa rasa senang, sedih, bahagia, dan gembira.

c. Aspek Konatif

Aspek ini berkaitan dengan kesediaan seseorang untuk bertindak dalam kaitannya dengan suatu objek sikap, yaitu perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari untuk menanggapi suatu persepsi terhadap suatu objek atau situasi tertentu.

3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Bimo Walgito dalam (Andi 2014), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya persepsi, yaitu:

a. Objek yang dipersepsikan

Objek yang menyentuh rangsangan panca indera dan reseptor. Rangsangan dapat berasal dari luar individu yang dipersepsikan, tetapi dapat juga berasal dari dalam individu yang terkena, yang secara langsung terlibat dalam saraf penerima sebagai reseptor. Tetapi sebagian besar rangsangan datang dari luar individu.

b. Panca indera, syaraf, dan susunan saraf pusat

Panca indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima rangsangan. Selain itu, saraf sensorik juga harus digunakan sebagai alat untuk mentransmisikan rangsangan yang diterima dari reseptor ke sistem saraf pusat, yaitu sebagai pusat kesadaran atau sebagai alat untuk melakukan reaksi yang diperlukan oleh saraf motorik.

c. Perhatian

Perhatian diperlukan untuk mewujudkan atau menciptakan persepsi. Dalam hal ini, adalah langkah pertama dalam persiapan persepsi. Perhatian adalah pemusatan bagi semua aktivitas individu yang diarahkan pada sesuatu atau sekelompok objek.

Menurut Dewi dan Muhammad (2016), faktor yang mempengaruhi persepsi dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

a. Faktor Internal, yakni merupakan faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mencakup beberapa hal diantaranya:

- 1) Fisiologis. Dengan kata lain, informasi masuk melalui panca indera, mempengaruhi dan melengkapi upaya yang memberi makna bagi kehidupan di sekitarnya. Karena setiap orang memiliki kemampuan indera yang berbeda untuk mempersepsi, maka interpretasi terhadap lingkungan juga bisa berbeda.
- 2) Perhatian. Individu membutuhkan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan dan memfokuskan pada bentuk atau fasilitas mental yang ada dalam suatu objek.
- 3) Minat. Persepsi suatu objek tergantung pada seberapa besar energi atau gairah persepsi didorong untuk melihat objek tersebut.
- 4) Kebutuhan yang searah. Elemen ini dapat dibaca dari jangkauan pencarian objek atau pesan yang diyakini individu dapat memberikan jawaban.
- 5) Pengalaman dan ingatan. Pengalaman dapat bergantung pada memori dalam hal seberapa baik seseorang dapat mengingat peristiwa masa lalu untuk mengetahui stimulus dalam arti yang lebih luas.
- 6) Suasana hati. Keadaan emosi dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Suasana hati ini menunjukkan emosi seseorang sekaligus, yang dapat

mempengaruhi bagaimana seseorang menerima, bereaksi, dan mengingat.

- b. Faktor Eksternal, merupakan faktor-faktor karakteristik dari lingkungan dan objek yang ada didalamnya, sehingga merubah sudut pandang seseorang terhadap lingkungan sekitar dan mempengaruhi bagaimana seseorang untuk merasakan atau menerimanya. Adapun faktor eksternal tersebut adalah:

- 1) Ukuran dan penempatan dari objek atau stimulus. Elemen ini menunjukkan bahwa semakin besar objek, akan semakin mudah dipahami. Bentuk ini mempengaruhi persepsi individu, dengan melihat bentuk ukuran suatu objek, maka lebih mudah untuk membentuk persepsi satu per satu.
- 2) Warna dari objek. Objek dengan lebih banyak warna lebih mudah dipahami dari pada yang memiliki sedikit warna.
- 3) Keunikan dan kontrasan stimulus. Rangsangan eksternal dengan latar belakang dan lingkungan yang jauh di luar imajinasi orang lain akan lebih menarik perhatian.
- 4) Intensitas dan kekuatan stimulus. Rangsangan eksternal memberi makna lebih jika dilihat berkali-kali. Intensitas stimulus adalah kekuatan suatu objek yang dapat mempengaruhi persepsi.
- 5) Motion atau gerakan. Seseorang akan lebih memperhatikan objek yang bergerak di bidang pandang dan larut dalam objek yang tidak bergerak.

B. Perkuliahan Daring

1. Pengertian Kuliah Daring (*E-learning*)

Kuliah daring atau yang biasa dikenal dengan kuliah *online* adalah proses belajar mengajar berbasis internet yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen, di mana peserta dapat mengakses materi, berinteraksi satu sama lain, mendiskusikan kajian literatur dan pengembangan melalui pengalaman belajar online (Hanifah et al., 2020).

E-learning adalah pembelajaran *online* dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Lebih tepatnya, istilah *e-learning* bertujuan untuk mentransformasikan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah dan kampus ke dalam format digital dengan menggunakan peralatan teknologi informasi yakni internet (Rahman, 2021).

Pembelajaran *online* adalah sistem yang memberikan kesempatan belajar kapan saja, di mana saja selama sistem tersebut dapat diakses. Tidak ada batasan jarak, ruang atau waktu. Pembelajaran *online* adalah sistem pembelajaran yang terbuka dan terdesentralisasi dengan perangkat pendidikan (*educational support*) yang dimungkinkan oleh internet dan teknologi berbasis jaringan (*online*), membentuk proses pembelajaran dan pengetahuan melalui perilaku dan interaksi yang bermakna (Naingolan et al., 2021).

Metode penyampaian materi perkuliahan secara daring selama pandemi covid-19 di Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta khususnya pada Prodi Farmasi dapat dilakukan melalui beberapa aplikasi yang mengandalkan jaringan internet seperti *Estudy*, *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, *WhatsApp*, dan juga *Google Meet*. Adapun tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswanya dapat berupa pembuatan makalah, *power point*, meresume atau membuat jawaban atas beberapa pertanyaan yang telah diajukan oleh para dosen terkait dengan materi perkuliahan yang dibahas. Sedangkan untuk pelaksanaan praktikum yang berlangsung selama perkuliahan daring ini, dapat dilakukan dengan memanfaatkan dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu atau video praktikum yang sudah ada sesuai judul materi praktikum yang akan dipraktikkan sebagai referensinya.

2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi *E-learning*

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan *E-learning* ini, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

- a. Faktor internal meliputi: sarana dan prasarana, keterbatasan ekonomi siswa dan gagap teknologi.
- b. Faktor eksternal meliputi: kurangnya peralatan teknologi, ketidakstabilan internet, dan pasokan listrik yang terbatas (Anwar *et al.*, 2020).

3. Kelebihan dan Kekurangan Perkuliahan Daring

Menurut Rahmaniati dan Bulkani (2020), perkuliahan daring (*e-learning*) memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut :

a. Kelebihan perkuliahan daring, diantaranya adalah:

- 1) Tersedianya fasilitas yang memadai sehingga dosen dan mahasiswa dapat dengan mudah berkomunikasi melalui internet secara teratur atau kapanpun komunikasi dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, cara, tempat dan waktu
- 2) Dosen dan mahasiswa dapat menggunakan bahan ajar dan kurikulum atau panduan belajar yang terstruktur melalui internet, sehingga dapat menilai tingkat seberapa jauh bahan ajar yang dipelajari
- 3) Mahasiswa dapat mempelajari atau mereview materi kuliah kapan saja dan dimana saja sesuai kebutuhan, karena materi kuliah disimpan di computer
- 4) Jika mahasiswa membutuhkan lebih banyak informasi tentang mata pelajaran yang mereka pelajari, mereka dapat mengakses Internet dengan lebih mudah.

b. Kekurangan perkuliahan daring, diantaranya adalah:

- 1) Mahasiswa yang tidak termotivasi untuk belajar cenderung gagal
- 2) Tidak semua tempat memiliki fasilitas internet yang baik
- 3) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau sosial dan justru mendorong aspek kewirausahaan atau bisnis.

C. Pandemi Covid-19

1. Sejarah dan Pengertian Covid-19

Orang-orang di seluruh dunia sedang menghadapi penyebaran virus baru, jenis baru coronavirus (SARSCoV2), yang disebut penyakit Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Virus tersebut diketahui terjadi di Wuhan, China, dan ditemukan pada akhir Desember 2019. Awalnya, data epidemiologi menunjukkan bahwa 66% pasien menggunakan pasar ikan segar di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok. Sejak saat itu, epidemi virus corona telah menjadi masalah bagi kesehatan masyarakat dan tantangan besar baik di China maupun di seluruh dunia (Megakartikaningtyas, 2019).

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 adalah virus RNA untai tunggal positif yang menyebabkan sindrom pernapasan parah pada manusia. Coronavirus adalah salah satu genom terbesar dari semua virus RNA lainnya dengan ukuran 27-32 kb. Endositosis yang dimediasi reseptor adalah proses utama dimana virus menyerang sel inang. SARSCoV2 menggunakan ACE2, reseptor permukaan sel yang ada di ginjal, pembuluh darah, jantung, dan yang paling penting, sel epitel saluran napas AT2 alveolar untuk infeksi virusnya (Yesudhas et al., 2021)

2. Cara Penularan Covid-19

Banyak hewan liar membawa patogen dan dapat menginfeksi penyakit menular tertentu. Kelelawar, musang, luwak, dan tikus liar diketahui sebagai inang virus corona. Wabah baru pneumonia coronavirus dari Wuhan mirip dengan wabah SARS di Provinsi Guangdong pada tahun 2003. Mengingat bahwa urutan genom dari virus corona baru dan kelelawar lebih dari 85% serupa, ada spekulasi bahwa kelelawar adalah inang alami dari virus corona baru. Virus corona baru (SARSCoV2) memiliki inang perantara antara kelelawar dan manusia, yaitu musang dan anjing rakun. Oleh karena itu, menghimbau kepada masyarakat umum untuk tidak sembarangan mengkonsumsi satwa liar dan makanan mentah yang dijual dipasaran (Megakartikaningtyas, 2019).

Peningkatan jumlah pasien yang terinfeksi disebabkan oleh bagaimana cara virus tersebut menyebar. Melansir dari WHO, virus covid-19 dapat menyebar melalui beberapa cara berikut:

a. Droplet

Droplet adalah percikan cairan atau air yang keluar dari saluran pernapasan saat batuk atau bersin. Jika seseorang tidak memakai masker, risiko terkena virus covid-19 akan meningkat drastis. Namun, tidak hanya cairan yang dikeluarkan saat sedang bersin atau batuk, tetapi juga tetesan yang dikeluarkan saat berbicara, bernyanyi, atau tertawa.

b. Kontak Fisik

Kontak fisik seperti jabat tangan menjadi salah satu media penularan covid-19. Ini karena kita tidak mengetahui berapa banyak kuman, virus, atau bakteri yang ada pada tangan kita dan orang tersebut.

c. Permukaan yang Terkontaminasi

Infeksi covid-19 dapat terjadi ketika seseorang menyentuh benda yang mungkin telah terkontaminasi oleh tetesan atau droplet dari orang lain. Virus kemudian menyebar ke hidung, mulut, atau mata dengan menyentuh benda yang terkontaminasi.

d. Ruangan dengan Ventilasi Buruk

Ruangan tertutup dengan ventilasi yang kurang baik menjadi tempat nyaman untuk penyebaran virus. Virus dapat menyebar secara cepat apabila seseorang terlalu lama berada di dalam ruangan dengan ventilasi yang buruk. Maka dari itu, penting untuk membuka jendela ruangan dan biarkan udara segar masuk untuk mengurangi resiko penularan.

e. Tempat Ramai

Menghindari area ramai adalah salah satu dari banyak langkah yang dapat di ambil untuk mengurangi infeksi. Tempat-tempat yang penuh dengan orang berisiko besar karena dapat bersentuhan dengan tubuh atau droplet.

3. Gejala Covid-19

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan bahwa masing-masing orang memiliki respon yang berbeda-beda terhadap covid-19. Terdapat beberapa gejala yang dialami seseorang yang terpapar virus corona ini, yaitu:

a. Gejala umum, meliputi:

- 1) Demam lebih dari 38 derajat celcius
- 2) Batuk
- 3) Kelelahan
- 4) Kehilangan kemampuan mengecap rasa atau mencium bau.

b. Gejala sedikit tidak umum, meliputi:

- 1) Sakit tenggorokan
- 2) Sakit kepala
- 3) Diare
- 4) Ruam pada kulit, atau perubahan warna pada jari tangan dan jari kaki
- 5) Mata merah atau iritasi.

c. Gejala serius

- 1) Kesulitan bernapas atau sesak napas
- 2) Kesulitan berbicara, bergerak
- 3) Nyeri dada.

Gejala-gejala covid-19 ini umumnya akan muncul dalam waktu 2 hari sampai 14 hari setelah penderita terpapar virus corona. Sebagian pasien yang terinfeksi virus ini juga bisa mengalami penurunan oksigen tanpa adanya gejala apapun, kondisi ini disebut *happy hypoxia*. Guna memastikan gejala tersebut termasuk dalam gejala covid-19, maka diperlukan adanya tes berlanjut seperti rapid test, swab antigen atau PCR.

4. Cara Penanggulangan

Langkah-langkah pencegahan dan mitigasi merupakan kunci implementasi dalam pelayanan kesehatan dan masyarakat. Menurut Dirjen P2P pada tahun 2020, upaya pencegahan penyakit yang paling efektif di masyarakat antara lain:

- a. Lakukan kebersihan tangan dengan *hand sanitizer* atau mencuci tangan pakai sabun
- b. Hindari menyentuh daerah mata, hidung, dan mulut
- c. Memakai masker dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker
- d. Terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu dan masker, lalu buanglah tisu habis pakai ke tempat sampah
- e. Menjaga jarak minimal 1 meter

D. Profil Program Studi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto

Farmasi merupakan salah satu bidang profesional kesehatan yang berasal dari gabungan antara ilmu kesehatan dan ilmu kimia. Program studi D3 Farmasi adalah bagian dari ilmu farmasi yang dimana mahasiswa dapat mempelajari dan menguasai pelaksanaan Farmasi di Apotek, Rumah Sakit, Puskesmas, dan Industri Farmasi. Mahasiswa Prodi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto terdiri dari 3 tingkatan yaitu tingkat 1, tingkat 2, dan tingkat 3.

1. Visi Program Studi D3 Farmasi

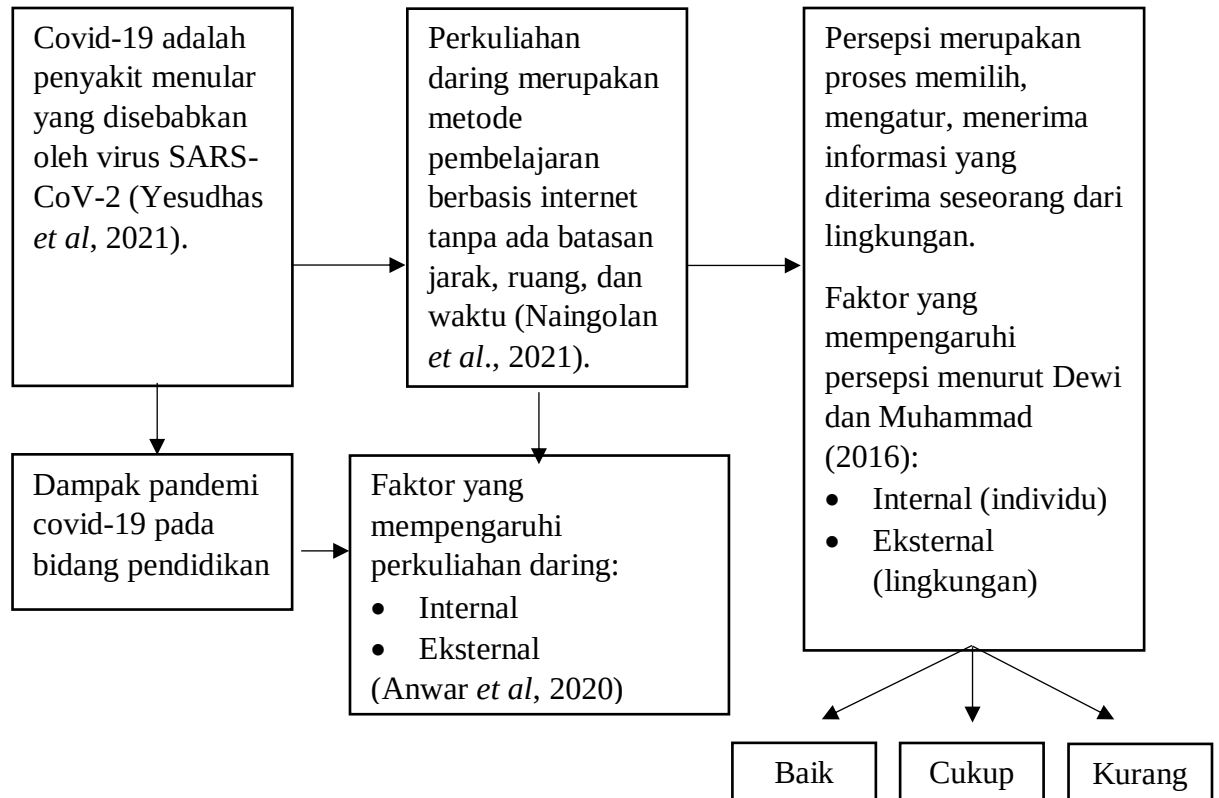
Menjadi program studi D3 Farmasi yang unggul dibidang pelayanan kefarmasian khususnya farmasi penerbangan.

2. Misi Program Studi D3 Farmasi

- a. Menyelenggarakan pendidikan D3 Farmasi untuk menghasilkan lulusan yang unggul dibidang pelayanan kefarmasian khususnya farmasi penerbangan.
- b. Menyelenggarakan penelitian dibidang pelayanan kefarmasian yang berguna bagi masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pelayanan kefarmasian.
- d. Membentuk Tenaga Ahli Madya Farmasi yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta sikap disiplin.

E. Kerangka Teori

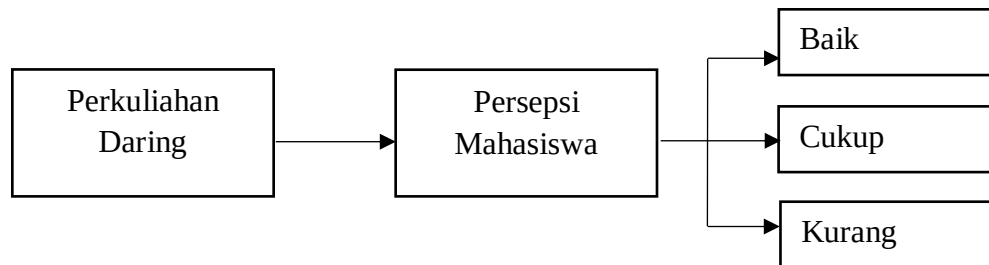
Berikut adalah kerangka teori yang digunakan:



Gambar 1. Kerangka Teori

F. Kerangka Konsep

Berikut adalah kerangka konsep yang digunakan:



Gambar 2. Kerangka Konsep

G. Hipotesis

Berdasarkan uraian dan kajian pustaka di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa Prodi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta dalam kategori cukup terhadap perkuliahan secara daring (*E-learning*) selama masa pandemi covid-19 ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu kondisi atau fenomena yang ada pada kelompok subjek tertentu yang sedang diteliti. Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan kuantitatif observasional dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu suatu pendekatan yang bersifat sesaat dan tidak diikuti secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Prodi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta pada bulan Mei 2022 secara daring.

C. Populasi dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan sumber data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi D3 Farmasi

Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta yang masih aktif berkuliah.

2. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Prodi D3 Farmasi dan telah mengisi kuesioner yang memenuhi kriteria inklusi maupun eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa berstatus aktif di Prodi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta yang mengikuti perkuliahan secara daring (*online*). Adapun untuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta selain Prodi D3 Farmasi.

3. Cara Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non propability sampling* dengan pendekatan total sampling. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi yang sedikit, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 orang mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa tingkat 1 berjumlah 16 orang mahasiswa, tingkat 2 berjumlah 9 orang mahasiswa, dan tingkat 3 berjumlah 20 orang mahasiswa.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain (Saryono, 2013).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu persepsi mahasiswa Prodi D3 Farmasi dalam pelaksanaan perkuliahan daring selama masa pandemi covid-19.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bentuk penegasan yang digunakan dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menentukan alat pengumpulan data (Jhonij, S.Y., dkk 2015). Definisi batasan operasional variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi adalah pandangan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa berstatus aktif tentang objek (perkuliahan daring).
2. Pada variabel persepsi digunakan skala likert dengan empat kategori yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Rumus perhitungannya, adalah :

$$skor = \frac{\text{jumlah seluruh skor pernyataan}}{\text{jumlah item pernyataan}} \times 100 \%$$

Menurut Arikunto (2013), kategori tingkat persepsi yang didasarkan pada nilai persentase terbagi atas tiga tingkatan yaitu:

- Kategori baik : skor $\geq 75\%$
- Kategori cukup : skor 56 – 74%
- Kategori kurang : skor $\leq 55\%$

3. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pernyataan kepada responden, digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab pernyataan terkait permasalahan yang diajukan (Fentri DM, 2017).

F. Instrumen Operasional dan Cara Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk proses pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket survei yang telah di uji validasi dan uji reliabilitasnya oleh peneliti untuk mendapatkan kuesioner yang valid. Cara pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan metode deskriptif, dimulai dengan penentuan sampel dari populasi yang ada, kemudian disebarkan keseluruhan mahasiswa aktif di Prodi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta yang masuk dalam kriteria. Pengisian kuesioner penelitian menggunakan *Google Form* sehingga penyebaran dilakukan melalui link dalam grup *WhatsApp*. Setelah menerima data dari kuesioner yang telah diberikan, selanjutnya dapat mengolah dan menganalisis data untuk mendapatkan hasilnya (Rahman, 2021).

1. Uji Validasi

Uji validitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa semua pernyataan didalam kuesioner telah mencakup kawasan atau ruang lingkup yang akan diukur. Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan

memberikan skoring pada hasil evaluasi responden atau validator. Skor diberikan untuk setiap pernyataan yang dievaluasi oleh responden. Dari hasil skoring tersebut kemudian diolah menggunakan bantuan program SPSS. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid.

Uji validitas kuesioner dilakukan oleh peneliti dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Responden diambil dari luar Prodi Farmasi, yaitu mencakup mahasiswa Prodi Gizi dan Radiologi baik tingkat 1, 2, dan 3. Terdapat 14 item pernyataan yang di ujikan dalam uji validitas kuesioner ini. 14 item pernyataan tersebut terdiri dari 7 item pernyataan persepsi yang bersifat positif (*favorable*) dan 7 item pernyataan persepsi yang bersifat negatif (*unfavorable*). Dari hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil sebanyak 13 pernyataan yang dinyatakan valid dan 1 pernyataan dinyatakan tidak valid. 13 pernyataan valid tersebut terdiri dari 7 pernyataan persepsi positif dan 6 pernyataan persepsi negatif.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa kuesioner dapat dipercaya dan diandalkan sebagai alat untuk pengambilan data penelitian. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan pendekatan konsistensi internal dengan kuesioner dalam bentuk skala *Likert* (Heryanto et al., 2019). Data diolah dengan

metode *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS, jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten (Rahman, 2021).

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi	0,850	Sangat Reliabel

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 1. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner persepsi diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,850. Dimana nilai tersebut $> 0,60$ sehingga kuesioner dinyatakan sangat reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengukuran dalam penelitian ini.

G. Cara Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan cara univariat dan uji perbandingan dengan bantuan program *excel*. Analisis univariat digunakan untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi data karakteristik demografi dari responden penelitian berupa jenis kelamin, usia, tempat tinggal, IPK, semester, media dan aplikasi yang digunakan, yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi (Putri, 2017). Sedangkan untuk uji perbandingan digunakan untuk mengetahui hasil persepsi dari tiap angkatan mahasiswa Prodi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta terhadap perkuliahan secara daring selama masa pandemi covid-19.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan izin dari kampus Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto dengan nomor surat SIP/02/IV/2022/UPPM. Penelitian ini menggunakan etika penelitian kejujuran dan menjamin kerahasiaan responden terkait informasi pribadi. Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden dan menyampaikan informasi mengenai tujuan penelitian.

I. Jalannya Penelitian

Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Tahap Persiapan:

- a. Pengajuan masalah, fenomena, dan judul penelitian yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Melakukan presentasi seminar proposal penelitian
- d. Mengajukan surat pengantar penelitian, *informed consent*, beserta proposal
- e. Melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan:

- a. Pengambilan data menggunakan kuesioner
- b. Memberi nilai terkait pernyataan yang telah dibuat dan menjumlahkan hasil dari kuesioner

- c. Memasukkan data ke dalam tabel, kemudian membuat frekuensi distribusi
- d. Pengolahan data
- e. Analisis data dan pembahasan
- f. Kesimpulan dan saran.

J. Jadwal Penelitian

Berikut ini adalah jadwal kegiatan penelitian yang dilakukan:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan 2021 - 2022						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Persiapan penelitian							
	a.Pengajuan draft judul penelitian							
	b.Pengajuan proposal							
	c.Perizinan penelitian							
2	Pelaksanaan							
	a.Pengumpulan data							
	b.Analisis data							
3	Penyusunan laporan							

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat persepsi mahasiswa Prodi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta terhadap pelaksanaan perkuliahan daring selama masa pandemi covid-19, dengan jumlah responden sebanyak 45 orang mahasiswa yang terdiri dari tingkat 1, 2, dan 3. Responden yang terlibat dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang memiliki status aktif di Prodi D3 Farmasi serta mengikuti perkuliahan secara daring. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti kepada 30 orang responden di luar Prodi Farmasi yakni Prodi Gizi dan Radiologi. Selanjutnya pada bab ini akan disajikan beberapa tabel hasil penelitian disertai dengan pembahasan.

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik demografi yang meliputi jenis kelamin, usia, tempat tinggal, semester, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), media serta aplikasi yang digunakan saat mengikuti kuliah daring.

Berikut ini merupakan tabel data karakteristik demografi responden:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Jenis kelamin:		
• Laki-Laki	11	24,4%
• Perempuan	34	75,6%
Usia:		
• < 20 Tahun	14	31,1%
• ≥ 20 Tahun	31	68,9%
Tempat tinggal:		
• Pedesaan	31	68,9%
• Perkotaan	14	31,1%
Semester:		
• 2	16	35,6%
• 4	9	20%
• 6	20	44,4%
IPK terakhir:		
• < 3,00	5	11,1%
• ≥ 3,00	40	88,9%
Media yang digunakan:		
• Laptop/Komputer	3	6,7%
• <i>Smartphone</i>	2	4,4%
• Laptop dan <i>Smartphone</i>	40	88,9%
Aplikasi yang digunakan:		
• <i>Zoom Meeting</i>	4	8,9%
• <i>WhatsApp</i>	0	0%
• <i>Google Classroom</i>	0	0%
• Kombinasi	41	91,1%
Total	45	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 2. Karakteristik demografi responden dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 mahasiswi (75,6%). Hal ini dikarenakan jumlah dari populasi mahasiswa Prodi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto adalah perempuan.

Mayoritas responden memiliki usia lebih dari atau sama dengan 20 tahun sebanyak 31 mahasiswa (68,9%), dan bertempat tinggal di wilayah pedesaan sebanyak 31 mahasiswa (68,9%). Mahasiswa yang paling banyak mengisi kuesioner adalah semester 2 sebanyak 20 mahasiswa (44,4%), serta memiliki IPK $\geq 3,00$ sebanyak 40 mahasiswa (88,9%). Adapun media yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa untuk kuliah daring adalah Laptop dan *Smartphone* yaitu sebanyak 40 mahasiswa (88,9%). Aplikasi yang paling banyak digunakan adalah kombinasi yaitu melalui *Zoom Meeting*, *Whatsapp*, dan *Google Classroom* sebanyak 41 mahasiswa (91,1%).

Dari data yang diperoleh di atas terlihat bahwa mahasiswa Prodi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto sebagian besar menggunakan laptop dan *smartphone* sebagai media dalam mengikuti perkuliahan daring di masa pandemi covid-19. Dalam penelitian Kholidah (2021), penggunaan media laptop pada saat perkuliahan daring dapat mempermudah mahasiswa dalam menerima materi yang dapat langsung disimpan dalam file di laptop dan mempermudah dalam mengerjakan tugas kuliah yang diberikan oleh dosen. Sedangkan pada media *smartphone*, mahasiswa dapat dengan mudah mengakses dan mempelajari materi perkuliahan kapanpun dan dimanapun mereka berada.

Dalam pelaksanaan kuliah daring, mahasiswa Prodi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto lebih banyak menggunakan aplikasi dengan metode kombinasi. Metode kombinasi yang dimaksud adalah *Zoom Meeting*, *WhatsApp*, dan *Google*

Classroom. Pemilihan aplikasi pembelajaran yang digunakan umumnya berasal dari kesepakatan antara dosen dan mahasiswa. Pada aplikasi *Zoom Meeting* digunakan untuk memudahkan dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan dan untuk menampilkan absensi yang ditampilkan melalui *video conference*. Selanjutnya penggunaan aplikasi *WhatsApp* dinilai dapat mempermudah dosen dan mahasiswa dalam mengirimkan *soft file* kontrak perkuliahan, *voicenote*, diskusi dan tanya jawab dengan mudah karena *WhatsApp* merupakan salah satu aplikasi yang sudah lama digunakan sehingga sudah terbiasa. Serta penggunaan aplikasi *Google Classroom* memudahkan untuk berbagi tugas kuliah dan ada keterbukaan terhadap nilai.

Selain ketiga aplikasi diatas, mahasiswa Prodi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto juga menggunakan aplikasi yang disebut dengan *E-study*. Aplikasi *E-study* ini dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa melalui *link website* <http://poltekkesadisutjiptoestudy.id>. Aplikasi tersebut dapat digunakan untuk mengakses materi perkuliahan yang akan didownload oleh tiap mahasiswa sebagai bentuk kehadirannya selain menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Aplikasi ini juga digunakan untuk melaksanakan ujian baik itu Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan ujian praktikum, serta fitur lainnya seperti forum untuk melakukan diskusi.

C. Persepsi Mahasiswa Farmasi yang Mengikuti Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19

Persepsi merupakan proses dimana setiap individu dapat memilih, mengatur, dan menerjemahkan informasi untuk membuat suatu gambaran yang bermakna menggunakan panca indera mereka. Persepsi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pandangan dari mahasiswa Prodi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto terhadap perkuliahan daring selama masa pandemi covid-19.

Tingkat persepsi dinilai berdasarkan jawaban atas 13 item pernyataan kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti. Pernyataan tersebut diantaranya mencakup motivasi belajar, kemudahan mengakses dan memahami materi kuliah, kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas, keaktifan bertanya, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat. Tingkat persepsi dinyatakan baik apabila responden memperoleh nilai $\geq 75\%$, dinyatakan cukup baik jika responden memperoleh nilai $56\% - 74\%$, dan dinyatakan kurang apabila responden memperoleh nilai $\leq 55\%$.

1. Tingkat Persepsi Berdasarkan Jawaban Seluruh Mahasiswa

Berikut disajikan tabel kategori persepsi dari keseluruhan responden:

Tabel 4. Kategori Tingkat Persepsi Seluruh Responden

Kategori Persepsi	Jumlah	Persentase (%)	Mean
Baik	3	6,66	57,82%
Cukup	17	37,78	
Kurang	25	55,56	
Total	45	100	

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 3. Tingkat persepsi dari keseluruhan mahasiswa Prodi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto yang mengikuti perkuliahan daring selama masa pandemi covid-19 menunjukkan hasil yaitu kategori baik berjumlah 3 mahasiswa (6,66%), kategori cukup berjumlah 17 mahasiswa (37,78%), dan kategori kurang berjumlah 25 mahasiswa (55,56%). Tingkat persepsi dari seluruh responden tersebut memiliki rata-rata sebesar 57,82%.

2. Perbandingan Tingkat Persepsi Mahasiswa Berdasarkan Tahun Angkatan

Perbandingan berdasarkan tahun angkatan terbagi menjadi 3 yaitu tahun angkatan 2019, 2020, dan 2021. Tahun angkatan 2019 memiliki jumlah responden sebanyak 20 orang mahasiswa, tahun angkatan 2020 berjumlah 9 orang mahasiswa, serta tahun 2021 berjumlah 16 orang mahasiswa. Berikut disajikan perbandingan tingkat persepsi mahasiswa berdasarkan tahun angkatan.

Tabel 5. Perbandingan Tingkat Persepsi Mahasiswa Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah Responden	Kategori Persepsi						Mean
		Baik		Cukup		Kurang		
		n	%	n	%	n	%	
2019	20	0	0	4	23,53	16	64	52,11%
2020	9	1	33,33	2	11,76	6	24	58,11%
2021	16	2	66,67	11	64,71	3	12	64,78%
Total	45	3	100	17	100	25	100	

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa mahasiswa tahun angkatan 2019 memiliki tingkat persepsi cukup sebanyak 4 orang (23,53%) dan tingkat persepsi kurang sebanyak 16 orang (64%). Selanjutnya, pada mahasiswa tahun angkatan 2020 memiliki tingkat persepsi baik sebanyak 1 orang (33,33%), tingkat persepsi cukup sebanyak 2 orang (11,76%), dan tingkat persepsi kurang sebanyak 6 orang (24%). Kemudian mahasiswa tahun angkatan 2021 memiliki tingkat persepsi baik sebanyak 2 orang (66,67%), tingkat persepsi cukup sebanyak 11 orang (64,71%), dan tingkat persepsi kurang sebanyak 3 orang (12%).

Dari data diatas, menunjukkan bahwa tingkat persepsi mahasiswa tertinggi dimiliki oleh mahasiswa tahun angkatan 2021 dengan jumlah persentase rerata sebesar 64,78%. Selanjutnya disusul oleh mahasiswa tahun angkatan 2020 dengan jumlah persentase rerata sebesar 58,11%. Serta yang terakhir mahasiswa tahun angkatan 2019 dengan jumlah persentase rerata sebesar 52,11%. Dari perolehan hasil tersebut dapat dilihat bahwa terdapat adanya perbandingan tingkat persepsi mahasiswa berdasarkan tahun angkatannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2021) tentang tingkat persepsi mahasiswa angkatan 2018, 2019, dan 2020 mengenai perkuliahan daring diperoleh hasil bahwa semakin tinggi tahun angkatan maka semakin rendah pula tingkat persepsi yang di miliki oleh mahasiswanya.

Perbandingan hasil tingkat persepsi pada mahasiswa tahun angkatan 2019, 2020, dan 2021 ini dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti yang disampaikan oleh Anwar (2020) yang meliputi sarana dan prasarana, ketidakstabilan jaringan internet, serta pasokan listrik yang terbatas. Diketahui bahwa mayoritas mahasiswa Prodi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto bertempat tinggal di wilayah pedesaan, sehingga hal ini juga sangat mempengaruhi kestabilan jaringan internet yang digunakan oleh mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan secara daring.

Selain itu juga terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat persepsi mahasiswa Prodi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto yaitu terkait dengan kegiatan praktikum dan materi kuliah. Kegiatan praktikum yang dilaksanakan oleh tiap semester baik itu semester 2, 4, dan 6 tentunya akan berbeda-beda tingkat kesulitannya begitu pun dengan pemahaman materi kuliah. Semakin tinggi tingkat semester maka akan semakin banyak dan sulit materi dan juga praktikum yang dilakukan. Oleh karenanya, hal ini dapat menjadi faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring.

D. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Kuesioner

Berikut adalah distribusi jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner. Terdapat 14 item pernyataan kuesioner dalam penelitian ini yang terdiri dari 7 item

pernyataan bersifat positif (*favorable*) dan 6 item pernyataan bersifat negatif (*unfavorable*).

Tabel 6. Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Kuesioner

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Kuliah daring selama pandemi covid-19 memotivasi saya untuk lebih rajin belajar	6 (13,3%)	20 (44,4%)	18 (40%)	1 (2,2%)
2.	Kuliah daring selama pandemi covid-19 lebih menarik dibanding kuliah secara tatap muka	2 (4,4%)	14 (31,1%)	24 (53,3%)	5 (11,1%)
3.	Saya kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat saat kuliah secara daring	4 (8,9%)	21 (46,7%)	17 (37,8%)	3 (6,7%)
4.	Kuliah daring selama pandemi covid-19 memudahkan saya dalam mengakses materi kuliah	6 (13,3%)	22 (48,9%)	16 (35,6%)	1 (2,2%)
5.	Saya kurang tertarik kuliah secara daring karena sulit memahami materi kuliah	14 (31,1%)	21 (46,7%)	10 (22,2%)	0 (0%)
6.	Kuliah daring selama pandemi covid-19 membuat saya lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas	3 (6,7%)	22 (48,9%)	18 (40%)	2 (4,4%)
7.	Saya lebih aktif bertanya dalam perkuliahan secara daring daripada kuliah tatap muka	0 (0%)	15 (33,3%)	28 (62,2%)	2 (4,4%)
8.	Kuliah daring selama pandemi covid-19 lebih menyenangkan dibanding kuliah secara tatap muka	0 (0%)	13 (28,9%)	27 (60%)	5 (11,1%)
9.	Saya merasa kesal kuliah secara daring karena ketidakstabilan jaringan internet	15 (33,3%)	21 (46,7%)	7 (15,6%)	2 (4,4%)

10.	Saya tidak semangat dalam mengikuti perkuliahan daring selama pandemi covid-19	4 (8,9%)	16 (35,6%)	22 (48,9%)	3 (6,7%)
11.	Saya tidak senang kuliah secara daring karena lebih banyak tugas yang diberikan oleh dosen	8 (17,8%)	18 (40%)	17 (37,8%)	2 (4,4%)
12.	Kuliah daring selama pandemi covid-19 memudahkan saya dalam berinteraksi dengan dosen/mahasiswa	1 (2,2%)	15 (33,3%)	21 (46,7%)	8 (17,8%)
13.	Saya kurang senang kuliah secara daring karena sulit memfokuskan diri	10 (22,2%)	25 (55,6%)	8 (17,8%)	2 (4,4%)

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel 6. diketahui distribusi jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner. Pada item pernyataan 1 tentang motivasi lebih rajin belajar saat kuliah daring selama pandemi covid-19 menunjukkan hasil lebih banyak mahasiswa yang menjawab setuju sebanyak 20 orang (44,4%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti dan Hartati (2020), memperoleh hasil sebanyak 57,9% mahasiswa mengatakan lebih rajin belajar saat kuliah daring. Item pernyataan 2 terkait dengan kuliah daring lebih menarik dibanding dengan kuliah secara tatap muka diperoleh hasil mahasiswa lebih banyak menjawab tidak setuju sebanyak 24 orang (53,3%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto lebih tertarik dengan perkuliahan secara tatap muka. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2021), menyatakan bahwa 67,1% mahasiswa tidak tertarik dengan perkuliahan secara daring.

Item pernyataan 3 tentang kurangnya percaya diri dalam menyampaikan pendapat saat kuliah daring diperoleh hasil mahasiswa lebih banyak menjawab setuju sebanyak 21 orang (46,7%). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2021), memperoleh hasil 61,8% mahasiswa aktif menyampaikan pendapat saat perkuliahan daring. Item pernyataan 4 tentang kuliah daring memudahkan dalam mengakses materi kuliah diperoleh hasil mahasiswa lebih banyak menjawab setuju sebanyak 22 orang (48,9%). Dari perolehan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa saat kuliah daring materi kuliah secara mudah dapat diakses kapanpun dan dimanapun mereka berada dengan mengandalkan jaringan internet. Selain materi yang diberikan oleh dosen, mahasiswa juga dengan mudah mencari sumber materi kuliah lain sebagai referensi kegiatan belajarnya. Hal ini lah yang dapat melatarbelakangi jawaban responden terkait dengan pernyataan item 4.

Item pernyataan 5 tentang kurangnya ketertarikan kuliah secara daring karena sulit memahami materi kuliah diperoleh hasil mahasiswa lebih banyak menjawab setuju sebanyak 21 orang (46,7%). Hal ini sejalan dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti dan Hartati (2020), menunjukkan bahwa 73,6% mahasiswa kesulitan memahami materi saat kuliah daring. Setiap mahasiswa memiliki daya tangkap yang berbeda-beda, tidak semua memiliki daya tangkap yang cepat sehingga membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami materi kuliah. Selain itu juga terdapat beberapa materi kuliah yang apabila disampaikan pada kuliah daring kurang optimal seperti perhitungan dan

materi-materi praktikum. Faktor-faktor ini lah yang mungkin menjadi latarbelakang jawaban responden pada pernyataan item 5.

Selanjutnya Item pernyataan 6 tentang kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas saat kuliah daring diperoleh hasil mahasiswa lebih banyak menjawab setuju sebanyak 22 orang (48,9%). Item pernyataan 7 tentang keaktifan bertanya dalam kuliah daring dibanding kuliah tatap muka diperoleh hasil mahasiswa lebih banyak menjawab tidak setuju sebanyak 28 orang (62,2%). Berdasarkan jurnal penelitian Yuniarti dan Hartati (2020), menyatakan bahwa keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis seseorang. Ada mahasiswa yang aktif saat kuliah tatap muka tetapi tidak aktif saat kuliah daring, dan ada pula mahasiswa yang tidak aktif saat kuliah tatap muka tetapi aktif saat kuliah daring.

Item pernyataan 8 tentang kuliah daring lebih menyenangkan dibanding kuliah secara tatap muka diperoleh hasil mahasiswa lebih banyak menjawab tidak setuju sebanyak 27 orang (60%). Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa Prodi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto lebih senang mengikuti kuliah secara tatap muka. Menurut Dewi dan Muhammad (2016), menyatakan bahwa minat dan suasana hati menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang. Minat tergantung pada seberapa besar gairah atau dorongan mahasiswa untuk mengikuti kuliah daring. Suasana hati atau keadaan emosi juga berpengaruh, sebab apabila seseorang sedang memiliki suasana hati yang senang maka akan memberikan energi positif saat melakukan aktivitas salah

satunya mengikuti kuliah daring. Hal ini lah yang dapat melatarbelakangi jawaban responden terhadap item pernyataan 2 dan 8.

Item pernyataan 9 tentang ketidakstabilan jaringan internet yang membuat mahasiswa menjadi kesal diperoleh hasil lebih banyak mahasiswa yang menjawab setuju sebanyak 21 orang (46,7%). Hal ini dilatarbelakangi karena mahasiswa Prodi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto mayoritas bertempat tinggal di wilayah pedesaan sehingga jaringan internet akan lebih susah didapat daripada di wilayah perkotaan, sehingga saat mengikuti kuliah daring tidak berjalan secara optimal. Item pernyataan 10 tentang tidak semangat dalam mengikuti perkuliahan daring diperoleh hasil lebih banyak mahasiswa menjawab tidak setuju sebanyak 22 orang (48,9%).

Item pernyataan 11 tentang ketidaksenangan dalam mengikuti perkuliahan daring karena lebih banyak tugas yang diberikan oleh dosen diperoleh hasil lebih banyak mahasiswa menjawab setuju sebanyak 18 orang (40%). Item pernyataan 12 tentang kemudahan dalam berinteraksi antara dosen dan mahasiswa saat kuliah daring diperoleh hasil lebih banyak mahasiswa yang menjawab tidak setuju sebanyak 21 orang (46,7%). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2021), yang memperoleh hasil sebanyak 58,5% mahasiswa memilih tidak setuju dengan kemudahan berinteraksi dalam perkuliahan daring.

Item pernyataan 13 tentang ketidaksenangan dalam mengikuti kuliah daring karena sulit memfokuskan diri diperoleh hasil lebih banyak mahasiswa menjawab setuju sebanyak 25 orang (55,6%). Fokus merupakan suatu bentuk perhatian diri seseorang terhadap suatu objek. Salah satu faktor yang mempengaruhi fokus adalah lingkungan sekitar seperti suara motor, suara orang, dan aktivitas lain yang dapat menurunkan perhatian seseorang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi mahasiswa Prodi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto dalam kategori kurang (55,56%) terhadap perkuliahan daring yang ditunjukkan dengan ketertarikan mengikuti kuliah daring tergolong kurang (53,3%), pemahaman materi kuliah tergolong kurang (46,7%), keaktifan bertanya tergolong cukup (62,2%), rasa senang mengikuti kuliah daring tergolong cukup (60%), serta kefokusannya dalam kategori kurang (55,6%).
2. Perbandingan tingkat persepsi mahasiswa berdasarkan tahun angkatan menunjukkan bahwa mahasiswa 2021 memiliki persepsi rata-rata 64,78%, mahasiswa 2020 rata-rata 58,11%, dan mahasiswa 2019 rata-rata 52,11%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tahun angkatan maka semakin rendah tingkat persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring.

B. Saran

Berikut adalah saran yang diberikan dalam penelitian ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta dapat dilakukan penelitian di program studi lain apabila perkuliahan daring ini masih diterapkan.
2. Bagi institusi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan perkuliahan secara daring selama masa pandemi covid-19, sehingga perkuliahan dapat berlangsung lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2021). Penyebaran Virus Corona. *Artikel Prudential*. (<https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/bagaimana-penyebaran-virus-corona>, diakses pada 6 November 2021 pukul 11.15)
- Anwar, A.A., dan Tuhuteru, A. (2020). Ale Rasa Beta Rasa: Covid-19 dan Pembelajaran Daring Mahasiswa FISK IAKN Ambon. *Jurnal Emik*, 3(1), 108-112.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi, T., & Muhammad, A.M. (2016). Jurnal Faktor Persepsi. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan Farmaka Tropis. Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, April*, 5–24.
- Ermawati, N., & Zamrud, M.D. (2016). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kegunaan, dan Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem E-Filing. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. 5(2). 163 - 174
- Fentri, D.M. (2017). Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau Di Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(2), 1–11.
- Hanifah, N., Lutfia, H., Ramadhia, U., & Purna, R. S. (2020). Strategi Coping Stress Saat Kuliah Daring Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2019 Universitas Andalas. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 15(1), 29–43.
- Heryanto, C. A. W., Korangbuku, C. S. F., Djeen, M. I. A., & Widayati, A. (2019). Pengembangan dan Validasi Kuesioner untuk Mengukur Penggunaan Internet dan Media Sosial dalam Pelayanan Kefarmasian. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 8(3). <https://doi.org/10.15416/ijcp.2019.8.3.175>
- Indriani, Z. N., Aisyah, N., & Setiyo, E. (2021). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya*.
- Jhonij, S.Y., Bagus, W., dan Ciccilia, T.U. (2015). *Meningkatkan Minat Menjadi Entrepreneur Universitas Katolik Soegijapranata*. 1, 51–60.
- Megakartikaningtyas, E. (2019). *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan Kunyit pada Masyarakat di Desa Beran Kabupaten Ngawi saat Covid-19*. 1, 105–112.

- Mendikbud, RI. (2020). Surat Edaran Nomor 4 tentang *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*.
- Naingolan, G. M. ., Posumah, J. H., & Rares, J. J. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Kuliah Daring Berbasis Online Suatu Studi Di Program Studi Ilmu Admnistrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(108), 43–52.
- Pratama.T.S. (2021). *Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)*.
- Putri, D.S.S. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Terhadap Kepatuhan Dalam Mengkonsumsi Tablet Fero Sulfat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang Palembang*.
- Rahman, M. A. (2021). *Persepsi Mahasiswa Farmasi Terhadap Perkuliahan Daring Selama Masa Pandemi Covid-19*. 4(1), 6.
- Rahmaniati, R., & Bulkani, B. (2020). Perbedaan Persepsi Mahasiswa tentang Perkuliahan Daring. *Anterior Jurnal*, 20(1), 28–33. <https://doi.org/10.33084/anterior.v20i1.1610>
- Sobur.A. (2013). *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia. Hal-445
- Walgito.B. *Buku Pengantar Dalam Memahami Psikologi Belajar* (Bandar Lampung: Penerbit Andi Thahir, 2014)
- [WHO] World Health Organization. 2022. Corona Virus Disease (COVID-19) situation report. Genewa, Switzerland: WHO
- Yesudhas, D., Srivastava, A., & Gromiha, M. M. (2021). COVID-19 outbreak: history, mechanism, transmission, structural studies and therapeutics. *Infection*, 49(2), 199–213. <https://doi.org/10.1007/s15010-020-01516-2>
- Yuniarti, R., & Widya, H. (2020). *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika. Persepsi Mahasiswa Tentang Penerapan E-learning Pada Masa Darurat Covid-19*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



IZIN PENELITIAN
Nomor : SIP/ 02 / IV / 2022 / UPPM

- Pertimbangan : Bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan penelitian tugas akhir maka perlu dikeluarkan surat ijin penelitian.
- Dasar : Nota Dinas No: B/ND-102/IV/2022/FAR tanggal 14 April 2022 tentang Pengajuan Izin Penelitian Tugas Akhir.

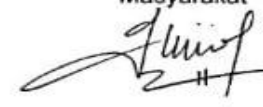
DIIJINKAN

- Kepada : Pipit Cahyanti, NIM. 19210012, Mahasiswa Angkatan 2019 Prodi D3 Farmasi.
- Untuk :
1. Melaksanakan kegiatan Penelitian dengan Judul Tugas Akhir **"Persepsi Mahasiswa Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Terhadap Perkuliahan Daring Selama Masa Pandemi Covid-19"** yang berlaku 6 bulan sejak surat izin penelitian ini dikeluarkan.
 2. Adakan koordinasi dengan bagian Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan melaksanakan kerja sama yang baik dalam melaksanakan tugas sesuai pedoman.
 3. Melaksanakan Surat Izin Penelitian ini dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.
- Selesai.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada Tanggal 20 April 2022

Mengetahui
Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto

Apriyans Purwanto Budi T., M.M.
NIP. 011808001

Ka. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Zahra Anggita Pratiwi, S.Gz., MPH
NIP. 011808016

Lampiran 2. Surat Persetujuan (*Informed Consent*)

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(*INFORMED CONSENT*)

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : Merlin Kurnia Putri Sampemanda

Angkatan : 2019

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Persepsi Mahasiswa Prodi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Terhadap Perkuliahan Daring Selama Masa Pandemi Covid-19" yang akan dilakukan oleh Pipit Cahyanti mahasiswi Program Studi D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya untuk keperluan penelitian saja dan saya setuju untuk menjadi responden dalam penelitian ini secara sukarela.

Yogyakarta, Mei 2022

Yang menyatakan,
Responden

(Merlin Kurnia)

Lampiran 3. Lembar Data Karakteristik Responden

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah jawaban sesuai tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda centang (✓) untuk jawaban yang dipilih

A. Data Karakteristik Responden

(Mohon untuk diisi dengan lengkap)

No Telepon :

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan

Usia : Tahun

Tempat Tinggal : Pedesaan/Perkotaan

Semester : 2/4/6

IPK Terakhir : $< 3,00$ / $\geq 3,00$

Media yang Digunakan :

- a. Laptop/Komputer
- b. *SmartPhone*
- c. Laptop dan *SmartPhone*

Aplikasi yang Digunakan :

- a. *Zoom Meeting*
- b. *WhatsApp*
- c. *Google Classroom*
- d. *Kombinasi (Zoom, WhatsApp, Google Classroom)*

Lampiran 4. Kuesioner Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Kuliah daring selama masa pandemi covid-19 memotivasi saya untuk lebih rajin belajar				
2.	Kuliah daring selama masa pandemi covid-19 lebih menarik dibanding kuliah secara tatap muka				
3.	Saya kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat saat kuliah daring				
4.	Kuliah daring selama masa pandemi covid-19 memudahkan saya dalam mengakses materi kuliah				
5.	Saya kurang tertarik dengan kuliah daring karena sulit memahami materi kuliah				
6.	Kuliah daring selama masa pandemi covid-19 membuat saya lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas				
7.	Saya lebih aktif bertanya dalam perkuliahan secara daring daripada kuliah tatap muka				
8.	Kuliah daring selama masa pandemi covid-19 lebih menyenangkan dibanding kuliah secara tatap muka				
9.	Saya merasa kesal kuliah secara daring karena ketidakstabilan jaringan internet				
10.	Saya tidak semangat dalam mengikuti kuliah daring selama masa pandemi covid-19				
11.	Saya tidak senang dengan kuliah daring karena lebih banyak tugas kuliah yang diberikan oleh dosen				
12.	Kuliah daring selama masa pandemi covid-19 memudahkan saya dalam berinteraksi dengan dosen/mahasiswa				
13.	Saya kurang senang dengan kuliah daring karena sulit memfokuskan diri				

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Kuesioner

Correlations

	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Total
Item 1															
Pearson Correlation	1	.081	-.085	.368*	-.069	.031	.548**	.562**	.508**	-.124	.259	.322	.540**	.054	.460*
Sig. (2-tailed)		.669	.656	.046	.718	.871	.002	.001	.004	.515	.166	.083	.002	.776	.010
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 2															
Pearson Correlation	.081	1	.186	.453*	-.052	.260	.276	.408*	.743**	.386*	.513**	.058	.430*	.308	.609**
Sig. (2-tailed)	.669		.324	.012	.784	.165	.140	.025	.000	.035	.004	.762	.018	.098	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 3															
Pearson Correlation	-.085	.186	1	.335	.236	.344	-.023	.197	.105	.628**	.400*	.506**	.008	.423*	.525**
Sig. (2-tailed)	.656	.324		.070	.210	.062	.902	.298	.581	.000	.028	.004	.967	.020	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 4															
Pearson Correlation	.368*	.453*	.335	1	-.046	.175	.536**	.592**	.619**	.166	.559**	.154	.442*	.209	.673**
Sig. (2-tailed)	.046	.012	.070		.811	.354	.002	.001	.000	.381	.001	.415	.014	.268	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 5															
Pearson Correlation	-.069	-.052	.236	-.046	1	.478**	-.114	-.117	-.238	.278	.218	.353	-.154	.488**	.300
Sig. (2-tailed)	.718	.784	.210	.811		.007	.549	.538	.206	.138	.248	.056	.416	.006	.107
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 6															
Pearson Correlation	.031	.260	.344	.175	.478**	1	.116	.053	.167	.591**	.538**	.676**	.091	.862**	.656**
Sig. (2-tailed)	.871	.165	.062	.354	.007		.542	.781	.377	.001	.002	.000	.631	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 7															
Pearson Correlation	.548**	.276	-.023	.536**	-.114	.116	1	.554**	.472**	.083	.058	.256	.522**	.231	.542**
Sig. (2-tailed)	.002	.140	.902	.002	.549	.542		.001	.008	.662	.761	.173	.003	.220	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 8															
Pearson Correlation	.562**	.408*	.197	.592**	-.117	.053	.554**	1	.650**	.096	.328	.053	.621**	.131	.607**
Sig. (2-tailed)	.001	.025	.298	.001	.538	.781	.001		.000	.612	.076	.780	.000	.490	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 9															
Pearson Correlation	.508**	.743**	.105	.619**	-.238	.167	.472**	.650**	1	.156	.463*	.065	.638**	.179	.655**
Sig. (2-tailed)	.004	.000	.581	.000	.206	.377	.008	.000		.409	.010	.732	.000	.344	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 10															
Pearson Correlation	-.124	.386*	.628**	.166	.278	.591**	.083	.096	.156	1	.291	.576**	.242	.632**	.614**
Sig. (2-tailed)	.515	.035	.000	.381	.138	.001	.662	.612	.409		.119	.001	.197	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 11															
Pearson Correlation	.259	.513**	.400*	.559**	.218	.538**	.058	.328	.463*	.291	1	.355	.162	.498**	.672**
Sig. (2-tailed)	.166	.004	.028	.001	.248	.002	.761	.076	.010	.119		.054	.392	.005	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 12															
Pearson Correlation	.322	.058	.506**	.154	.353	.676**	.256	.053	.065	.576**	.355	1	.195	.741**	.645**
Sig. (2-tailed)	.083	.762	.004	.415	.056	.000	.173	.780	.732	.001	.054		.301	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 13															
Pearson Correlation	.540**	.430*	.008	.442*	-.154	.091	.522**	.621**	.638**	.242	.162	.195	1	.179	.583**
Sig. (2-tailed)	.002	.018	.967	.014	.416	.631	.003	.000	.000	.197	.392	.301		.345	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 14															
Pearson Correlation	.054	.308	.423*	.209	.488**	.862**	.231	.131	.179	.632**	.498**	.741**	.179	1	.727**
Sig. (2-tailed)	.776	.098	.020	.268	.006	.000	.220	.490	.344	.000	.005	.000	.345		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total															
Pearson Correlation	.460*	.609**	.525**	.673**	.300	.656**	.542**	.607**	.655**	.614**	.672**	.645**	.583**	.727**	1
Sig. (2-tailed)	.010	.000	.003	.000	.107	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	14

Lampiran 7. Distribusi Frekuensi Jawaban Pernyataan Kuesioner Responden

No	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	Σ	%
1	3	3	2	4	2	3	2	2	1	3	1	2	2	30	57,69
2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	35	67,30
3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	3	2	27	51,92
4	2	3	2	4	1	2	2	2	1	1	3	2	1	26	50,00
5	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	29	55,76
6	3	2	3	3	3	2	3	1	1	3	3	1	3	31	59,61
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	37	71,15
8	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	1	30	57,69
9	3	4	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	33	63,46
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26	50,00
11	3	2	3	3	1	2	2	2	1	2	3	3	2	29	55,76
12	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	29	55,76
13	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	39	75,00
14	4	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	33	63,46
15	4	2	3	3	1	2	2	1	2	3	2	3	1	29	55,76
16	2	1	1	3	1	2	2	2	1	2	2	1	1	21	40,38
17	2	2	3	3	1	3	3	2	2	1	2	2	1	27	51,92
18	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	31	59,61
19	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	40	76,92
20	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	36	69,23
21	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37	71,15
22	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38	73,07
23	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	40	76,92
24	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	2	31	59,61
25	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	35	67,30
26	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	1	4	37	71,15
27	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	2	25	48,00
28	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	29	55,76
29	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	29	55,76
30	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	29	55,76
31	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	3	2	25	48,00

32	1	4	4	4	3	1	1	1	4	4	4	1	1	33	63,46
33	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	21	40,38
34	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	23	44,23
35	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	33	63,46
36	3	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	23	44,23
37	2	2	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	25	48,00
38	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	28	53,84
39	2	2	2	2	1	4	2	2	1	2	2	1	1	24	46,15
40	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	29	55,76
41	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	24	46,15
42	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	26	50,00
43	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	33	63,46
44	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	29	55,76
45	3	2	2	4	1	3	2	2	2	3	1	2	2	29	55,76